

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru dengan jumlah siswa 31 orang. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan metode pembelajaran obrolan pagi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini pada tahun 2017 semester II. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Kewarganegaraan.

#### C. Rancangan Tindakan

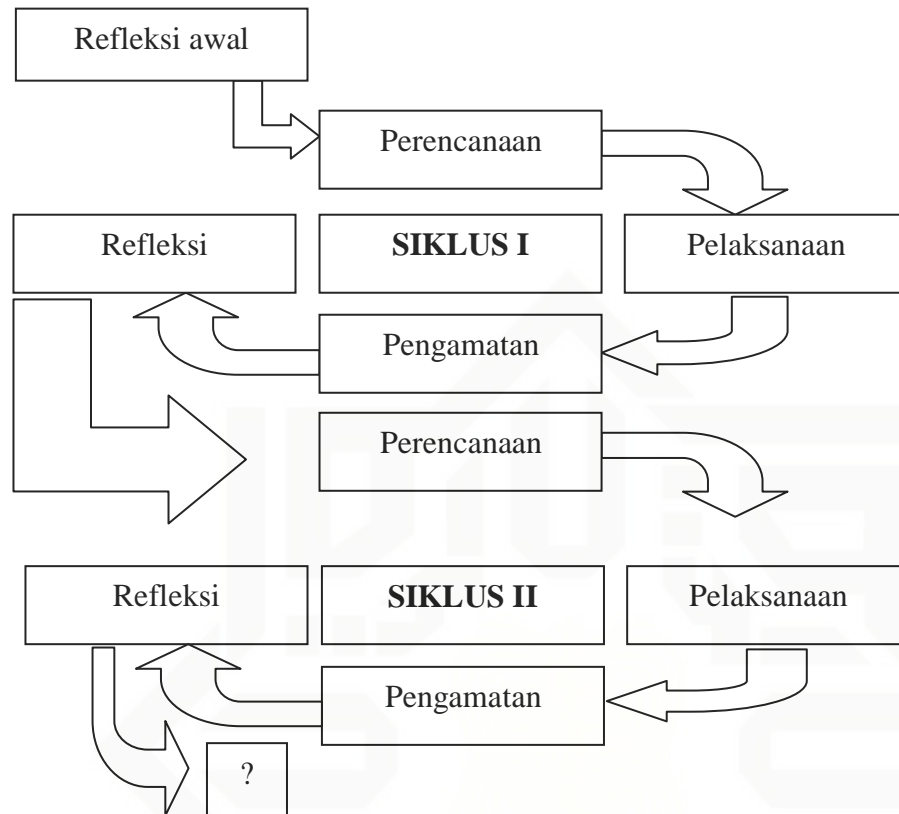
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>30</sup>

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.16.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar III. 1: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart**

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:<sup>31</sup>

1. Perencanaan (*Planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan (*Acting*): rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*Observing*): melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan.

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, hlm. 93.



4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Penelitian ini direncanakan melalui empat siklus, masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat silabus
- b. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan lembaran observasi
- d. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKn dengan penerapan metode obrolan pagi.

### 2. Tindakan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penerapan obrolan pagi ini adalah:

- a. Kegiatan Awal
  - 1) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a bersama dengan siswa.
  - 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode obrolan pagi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memberikan kesempatan bagi siswa (siapa saja) untuk berbicara.
- 2) Guru menanggapi cerita yang disampaikan.
- 3) Guru memberikan kesempatan bagi siswa lain yang ingin berbicara.
- 4) Guru lanjut memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara/cerita sampai tidak ada lagi yang ingin berbicara/berbagi cerita.

**c. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru menutup kegiatan dengan menyampaikan kembali apakah siswa sudah mengerti dengan pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan materi.
- 3) Guru mengucapkan salam penutup.

**3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan juga ditunjukkan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahap siklus I, dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

- a. Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode obrolan pagi.
- b. Untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode obrolan pagi.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, jumlah siswa, sarana prasarana dan data lainnya yang dapat membantu proses penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

#### 1. Aktivitas guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus peresentase, yaitu:<sup>32</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>32</sup>Anas sudijono, *pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2004, hlm . 43.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$P$  = Angka persentase aktivitas guru

$F$  = Frekuensi aktivitas guru

$N$  = jumlah indikator

100 % = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu: baik, cukup, kurang dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu, sebagai berikut:<sup>33</sup>

**Tabel III. 1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru**

No	Interval	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Angka persentase aktivitas siswa

$F$  = Frekuensi aktivitas siswa

$N$  = Jumlah Indikator

100 % = Bilangan tetap

<sup>33</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*, Jakarta: Rineka Cipta.2006, hlm. 246.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran obrolan pagi dikatakan berhasil apabila mencapai 75%, artinya persentase tersebut dengan kategori cukup, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel III. 2**  
**Interval Kategori Aktivitas Siswa**

No	Interval	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik